

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Sistem informasi berbasis komputer di era digital saat ini berkembang dengan sangat pesat, Hal ini dikarenakan peran teknologi komputer yang memberikan banyak kemudahan dan keuntungan pada semua bidang dan salah satunya dalam dunia kesehatan. Pembangunan dan pengembangan arsitektur enterprise dan sistem informasi sudah selayaknya direncanakan dan dirancang dengan baik serta disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan organisasi maupun lembaga. Perancangan yang baik akan memberikan manfaat yang besar bagi pembangunan atau pengembangan enterprise, baik dari sisi sumber daya manusia, pelayanan, anggaran, dan kesiapan organisasi dalam melaksanakan rencana tersebut.

Dengan kemajauan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, terkhusus pada penggunaan Sistem Informasi, besar manfaatnya apabila diterapkan dalam hal meningkatkan kualitas pelayanan, terutama di bidang kesehatan. Dalam pengembangan sistem informasi diperlukan arsitektur enterprise yang memfokuskan pada arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi yang berorientasi pada kebutuhan perusahaan. Salah satu framework yang dapat dimanfaatkan dalam membangun penelitian ini menggunakan metodologi TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*). TOGAF memiliki metodologi pengembangan desain arsitektur yang disebut dengan *architecture development method* (ADM) [1].

TOGAF ADM merupakan metodologi yang lengkap dan mudah digunakan, namun banyak organisasi yang tidak memahami secara jelas bagaimana tahapan - tahapan dari metodologi tersebut diterjemahkan kedalam aktivitas perancangan *architectur enterprise* [2]. Togaf ADM sangat diperlukan di berbagai organisasi salah satunya di bidang kesehatan seperti Puskesmas Kebon Kopi Kota Jambi.

Puskesmas kebon kopi yang beralamat di JL.R. Wijayaa No.69, Handil Jaya, Kec. Jelutung, Kota Jambi,Jambi 36125 merupakan salah satu pelayanan publik yang bergerak di bidang kesehatan. Dengan adanya Puskemas ini cukup membantu dalam masyarakat sekitar kecamatan jelutung untuk berkonsultasi maupun berobat. Pada puskesmas tersebut peneliti melihat belum terintegrasi dengan sistem informasi, pencatatan data pasien serta laporan keuangan masih dijalankan dengan *microsoft word* dan *excel* tahun 2010 maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengapa sebuah pusat pelayanan kesehatan masyarakat belum memiliki sistem informasi kesehatan yang terintegrasi. Pada dasarnya tujuan sisteminformasi adalah menciptakan pelayanan yang cepat dan terintegrasi.

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di bidang perencanaan *enterprise architecture* Maka, penulis akan menuangkan dalam bentuk tugas akhir yang berjudul **“Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan Kerangka Kerja TOGAF ADM (Studi Kasus : Puskesmas Kebon Kopi Kota Jambi)”**.

12 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang akan di bahas pada penelitian ini adalah :

1. Belum ada sistem informasi yang membuat antrian, maka penulis mencoba menganalisis tentang antrian.
2. Dibidang pendataan pasien masih manual dengan menggunakan pencatatan kartu.
3. Di bidang Apotek untuk laporan persediaan dan pelaporan obat masih manual menggunakan *microsoft office* tahun 2010.

13 BATASAN MASALAH

Batasan masalah yang menjadi patokan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada tahap perencanaan sistem informasi yang dibuat dengan model *Enterprise Architecture* dengan metodologi TOGAF ADM.
2. Penelitian ini dilakukan hanya pada Puskesmas Kebon Kopi Kota Jambi.

14 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Membuat perencanaan strategis Sistem Informasi terintegrasi yang koheran, terarah, dan sesuai dengan aktivitas bisnis berdasarkan kebutuhan strategi bisnis pada Puskesmas Kebon Kopi Kota Jambi dengan menggunakan metode TOGAF ADM.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu Puskesmas Kebon Kopi Kota Jambi dalam membangun sistem informasi untuk memenuhi kebutuhan – kebutuhan kegiatan strategis.
2. Memberikan gambaran tentang keselarasan proses bisnis dengan teknologi untuk pengembangan arsitektur SI/TI pada Puskesmas Kebon Kopi Kota Jambi.
3. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dibidang kajian *enterprise architecture*.

15 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang

ang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori – teori yang menjadi acuan dalam melakukan analisis dan juga berisikan teori penunjang dalam memecahkan masalah.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang bahan penelitian, alat penelitian, kerangka

kerja penelitian, dan kerangka berpikir perencanaan strategis sistem informasi yang diajukan.

BAB IV : ANALISIS

Bab ini merupakan implementasi kerangka kerja perencanaan strategis sistem informasi yang telah disusun pada Bab III.

BAB V : ANALISIS DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi hasil perencanaan arsitektur sistem informasi dengan menggunakan TOGAF ADM yang telah dirancang.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan pada pembahasan bab – bab sebelumnya serta saran – saran yang berguna bagi perkembangan dengan hasil tersebut

